

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn.M usia 46 tahun dengan diagnosa NSTEMI + Hipertensi stage II pada tanggal 22 April 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pasien dengan NSTEMI , seperti adanya kejadian nyeri dada pada pasien yang dirasakan >20 menit, dispnea, dan depresi pada ST kemudian ditemukan T inverted dari hasil EKG.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn.M sesuai dengan diagnosis teoritis yang biasa muncul pada pasien dengan NSTEMI, yaitu ketidakefektifan pola nafas b.d infark miokard, penurunan curah jantung berhubungan dengan penurunan kontraktilitas jantung,nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis dan ketidakseimbangan gula darah berhubungan dengan retensi insulin.
3. Intervensi yang direncanakan untuk pasien NSTEMI pada Tn. M sesuai dengan penatalaksanaan keperawatan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pasien yaitu dengan pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan Aromaterapi Lavender secara inhalasi dapat mengurangi sensasi nyeri yang dirasakan oleh pasien.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak rumah sakit agar dapat memfasilitasi lavender oil dibidang farmasinya agar mempermudah dalam menerapkan pemberian aromaterapi untuk mengurangi nyeri.

2. Bagi Ruang Instalasi Gawat Darurat

Diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan sebagai penatalaksanaan nonfarmakologi bagi tenaga kesehatan khususnya keperawatan berupa pemberian aromaterapi lavender dimana aromaterapi ini diberikan dalam selang waktu 5 menit setelah pemberian analgesik yang mana aromaterapi ini dapat mengurangi nyeri dan memberikan rasa rileks pada pasien NSTEMI

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian terbaru terkait aromaterapi ataupun nyeri pada pasien infark miokard.

